

IMPLEMENTASI PAIKEM PENGARUHNYA TERHADAP KOMPETENSI, KUALITAS, EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

Indrayati
Politeknik Negeri Malang

ABSTRACT

The research aimed at developing and implementing the PAIKEM method with *Student centered learning, Project Based Learning and cooperative learning, effective learning, fun Learning* so the learning in the accounting department able to produce high quality human resources so able to compete in the global or international market.

The research method was quantitative with data collection by using interview, questionnaire, documentation, triangulation from class room action research. Analysis method done with Manova to know the influence of the Paikem method implementation toward competence, quality, efficiency, and effectiveness of learning.

The results showed that student centered learning, cooperative learning, fun learning influence insignificantly toward learning competence, while project based learning, creative learning, effective learning influence significantly toward learning competence. Then student centered learning, cooperative learning, fun learning influence insignificantly toward learning quality, while project based learning, creative learning, effective learning influence significantly to the learning quality. Then student centered learning, creative learning influence insignificantly toward the learning efficiency, while project based learning, cooperative learning, effective learning influence significantly toward learning efficiency. Toward learning efficiency. Then student centered learning, creative learning, effective learning influence insignificantly toward learning effectiveness, while project based learning, cooperative learning, fun learning influence significantly toward learning effectiveness.

Keywords: Paikem, Competence, Quality, Efficient, Effective.

ABSTRAK

Pembelajaran Praktek Manufaktur di Polinema masih menggunakan metode ceramah dan penggunaan bahan ajar, oleh karena itu dalam pembelajaran yang akan datang peneliti mengembangkan metode yang baru yaitu Paikem dengan *Student centered learning, Efective learning, Fun learning*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan metode Paikem dengan *Student centered learning, , Efective Learning, Fun Learning* agar pembelajaran di jurusan akuntansi Polinema lebih efektif dan efisien.

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kuantitatif dengan, pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dokumentasi dan triangulasi dari penelitian tindakan kelas. Metode analisis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari penerapan beberapa metode Paikem terhadap kompetensi, kualitas, efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian adalah *student centered learning, cooperative learning, fun learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap kompetensi pembelajaran, *sedangkan project based learning, creative learning, efective learning* berpengaruh signifikan positif terhadap kompetensi pembelajaran. Berikutnya *student centered learning, cooperative learning, fun learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pembelajaran, *sedangkan project based learning, creative learning, efective learning* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Berikutnya *student centered learning, creative learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi pembelajaran,

sedangkan *project based learning*, *cooperative learning*, *efective learning* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembelajaran. Berikutnya *student centered learning*, *creative learning*, *efective learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, sedangkan *project based learning*, *cooperative learning*, *fun learning* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: Paikem, Kompetensi, Kualitas, Efisien, Efektif.

PENDAHULUAN

Program studi akuntansi merupakan salah satu jurusan di Politeknik Negeri Malang yang mengemban tugas untuk menghasilkan alumni yang siap kerja, terampil dalam bidang akuntansi dan mampu bersaing di pasar global sesuai dengan visimisinya.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di PNM tersedianya sumberdaya tenaga kerja (SDM) yang tinggi dan memadai adalah merupakan persyaratan yang diperlukan supaya bisa bersaing di pasar global nasional maupun internasional. Hal ini harus terus diatur agar dapat menghasilkan kinerja yang tinggi. Untuk menilai hasil keberhasilan pembelajaran diukur dari aspek kognitif, psikomotorik serta aspek afektif.

Metode pembelajaran tradisional dalam Praktek Akuntansi Manufaktur menunjukkan nilai A sejumlah 25% mahasiswa, nilai A- sejumlah 20% mahasiswa, nilai B+ sejumlah 15% mahasiswa, nilai B sejumlah 10% mahasiswa, Nilai C+ sejumlah 15% mahasiswa, nilai C sejumlah 10% mahasiswa, dan nilai D sejumlah 5% mahasiswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran tahun 2018 diharapkan nilai menjadi meningkat menjadi minimal B dan maksimal A dengan menggunakan inovasi metode yang baru menurut Helts yaitu penerapan *student centered learning* dengan penerapan Paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) untuk meningkatkan kompetensi, kualitas pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

PAIKEM menurut Suparlan dkk (2008:70) yaitu metode pembelajaran dimana mahasiswa aktif bertanya, metode pembelajaran dengan menggunakan *project based learning*, *cooperative learning*, *case based learning*, kreatif siswa dalam memecahkan masalah, menggunakan KKNI, menggunakan alat peraga sehingga pembelajaran tidak membosankan, menggunakan bahan ajar serta multimedia. Pembelajaran yang menggunakan siswa aktif (*student-centered-learning*) biasanya diterapkan pada kelas yang kecil, dengan mahasiswa per kelas sekitar 25-30 siswa. Mereka aktif belajar, membuat power point untuk materi yang akan dipelajari, dipresentasikan, dibahas dan didiskusikan serta dengan adanya tanya jawab, sehingga pembelajaran kelas tampak lebih menyenangkan dan tidak membosankan, dosen hanya sebagai fasilitator serta agen pencerahan.

Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan seperti pembelajaran berdasarkan proyek, kooperatif, kasus, tugas serta penggunaan multimedia serta alat peraga sebagai bahan yang akan dipelajari serta dipahami oleh siswa, dosen tidak hanya memberikan ceramah yang membuat mahasiswa hanya mendengarkan dan mengantuk tetapi disini dosen menyiapkan proyek-proyek kasus/soal yang akan dipecahkan atau diselesaikan oleh mahasiswa. Dan dengan model belajar yang kolaborasi (belajar secara bersama-sama atau kelompok kecil) serta dengan sinergi membuat mahasiswa menjadi lebih paham semua terhadap bahan/materi yang diberikan oleh dosen.

Adapun 2 unsur penting dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Adanya peserta dalam kelompok.
2. Adanya aturan kelompok

Creative Learning

Creative learning (Suparlan, 2008) adalah bagian dari metode pembelajaran paikem dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk kreatif membaca sendiri semua materi kuliah yang akan diajarkan di kelas, mencari sendiri tambahan literatur maupun soal latihan serta tempat untuk penerapan dalam mengaplikasikan teori-teori yang diajarkan di kelas, kreatif mencari, menemukan serta mencipta sesuatu yang baru untuk bekal hidup.

Effective learning

Effective learning (Suparlan, 2008) adalah bagian dari metode pembelajaran paikem dimana dosen memberikan materi atau perkuliahan di kelas sesuai dengan kurikulum kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) yang sebelumnya telah dijabarkan dalam rps, silabi, gbpp maupun sap, kontrak kuliah sebelum perkuliahan dimulai. Sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu mencipta mahasiswa yang unggul, kompeten, berkualitas efisien efektif sesuai dengan KKNI.

Fun learning

Fun learning (Suparlan, 2008) adalah bagian dari metode pembelajaran paikem dimana dalam memberikan materi atau bahan pembelajaran menggunakan beberapa alat atau media pembelajaran yang menyenangkan sehingga mahasiswa tidak bosan, mengantuk dalam mengikuti perkuliahan seperti dibuatnya power point multimedia, LCD, alat peraga, board marker yang berwarna-warni, serta ruangan yang ber AC sehingga tidak panas.

Kompetensi

Kompetensi pembelajaran dinyatakan dalam bentuk uji kompetensi

untuk mata kuliah PKA Manufaktur tersebut yang dilakukan oleh semua mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah PKA Manufaktur sejumlah 400 mahasiswa, kemudian dilakukan uji kompetensi untuk mendalami dan lebih memahami terhadap mata kuliah tersebut. Kompetensi mencakup pengetahuan, sikap ketrampilan yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran dinyatakan dalam bentuk IP kumulatif yang didapatkan mahasiswa selama menempuh mata kuliah PKA Manufaktur. Kualitas kuliah bisa dilihat dari input-proses-output-pendidikan dari para peserta didik yang dikelola oleh suatu perguruan tinggi. Input dapat meliputi: Kualifikasi dosen, ketersediaan fasilitator, peralatan, bahan-bahan pengajaran, mahasiswa baru. Proses meliputi: Interaksi dosen dengan mahasiswa, jam efektivitas siswa melaksanakan tugas, pengaruh teman sebaya, penggunaan fasilitas, peralatan, bahan-bahan. Output adalah skor tes yang diperoleh mahasiswa, tingkat kelulusan. Outcome adalah kejadian sukses ekonomi dan sosial setelah mereka lulus dari perguruan tinggi.

Efisiensi

Efisiensi pembelajaran dinyatakan dalam bentuk tersedia dan termanfaatkannya penggunaan bahan bahan pengajaran yang telah dibuat dan dipersiapkan oleh dosen. Efisiensi merupakan perbedaan antara biaya dengan manfaat (keuntungan) yang didapatkan selama menempuh mata kuliah tersebut, efisiensi biaya pembelian buku ajar, utilitas biaya perkuliahan. Efisiensi merupakan penggunaan standar minimum dengan pencapaian hasil yang optimum.

Efektifitas

Efektifitas merupakan optimalisasi setiap komponen yang mendukung pembelajaran berhasilguna /tepat guna,

tujuan dapat tercapai, kemampuan melakukan hal yang tepat, dapat menyelesaikan dengan baik (Yones Muanley). Tingkat keberhasilan suatu model kependidikan dapat diukur dengan output, meliputi materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif dan efisien:

1. Berpusat pada dosen dan peserta didik
2. Interaksi edukatif antara guru dan peserta didik
3. Suasana yang demokratis, menyenangkan, kreatif
4. Penggunaan variasi metode mengajar
5. Profesionalisme dosen yang tinggi
6. Bahan ajar yang sesuai dan bermanfaat
7. Lingkungan yang kondusif
8. Sarana belajar yang menunjang.

Penelitian terdahulu tentang Paikem telah dilakukan oleh Asminah Rahmi (2012) dalam pembelajaran mata kuliah Komputer, hasil menunjukkan bahwa Paikem cocok diterapkan dalam pembelajaran Komputer di Politeknik. Lia Agustina (2014) juga meneliti *project based learning* (Paikem) untuk pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris, hasil juga menunjukkan bahwa *project based learning* cocok diterapkan dalam pembelajaran di Politeknik Negeri Malang. Indrayati (2015, 2016, 2017) telah berhasil menerapkan metode pembelajaran *student-centered-learning* dengan *project based learning* serta *cooperative learning* terhadap mata kuliah Sistem Informasi akuntansi, Akuntansi manajemen serta mata kuliah praktek akuntansi industri dengan nilai rata-rata sangat baik. Mahasiswa lebih tertarik pada metode pembelajaran Paikem dari pada metode pembelajaran tradisional yang hanya ceramah.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Carr (2005) Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari *keempat aspek yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi*.

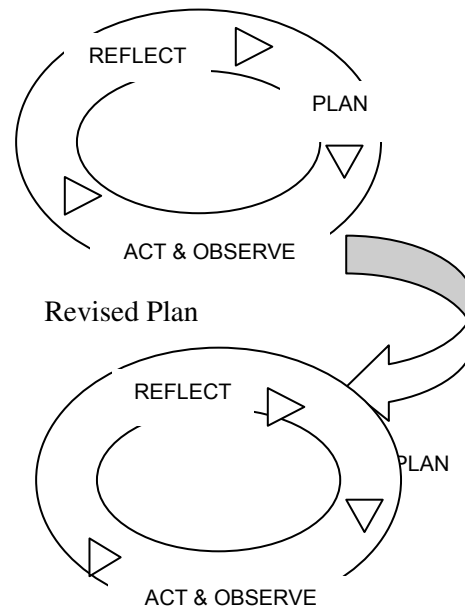


Figure 1. the Action Research Spiral by Kemmis & Taggart, 1988

Penelitian tindakan kelas menurut Moleong, 2006 adalah sebagai berikut: identifikasi masalah, diskusi masalah antara peneliti dengan yang diteliti, menelaah perpustakaan dan masalah, redefinisi masalah, memilih metode perubahan dan evaluasi, menerapkan perubahan. Sebagai subyek 400 mahasiswa, semester ke empat Angkatan 2017/2018 yang menempuh mata kuliah Praktek Akuntansi perusahaan industri Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang. Jenis penelitian adalah positif kuantitatif - interpretif. Dengan metode wawancara, kuesioner, pengamatan dan diskusi (*focus group discussion*) dan triangulasi serta alat bantu kuesioner.

Dengan hasil uji pengaruh metode Paikem (*Student Active (X1)*, *Project based learning (X2)* dan *cooperative learning (X3)*), *Creative learning (X4)*, *efective learning (X5)*, *Fun Learning (X6)* terhadap kompetensi (Y1), kualitas (Y2), efisiensi (Y3) dan efektivitas (Y4) pembelajaran mata kuliah Praktek Akuntansi Perusahaan Manufaktur/Industri dengan alat analisis Manova. Tempat penelitian jurusan akuntansi Politeknik Negeri Malang dengan 13 kelas.

HASIL

Hasil dari penelitian ini dalam pembaharuan dan pengembangan metode Paikem adalah

1. Telah dibuat rumusan kompetensi mata kuliah yang akan dicapai dalam rancangan pembelajaran semester (RPS), silabus, GBPP, SAP, bahan ajar.
2. Mahasiswa aktif mempelajari dan memahami handout yang telah dibuat oleh dosen.
3. Diadakan pre-test terlebih dulu terhadap pemahaman materi dari proyek yang akan diberikan.
4. Pembagian kelompok untuk masing-masing kelas rata-rata 4 orang setiap kelompok.
5. Telah dibuat tugas/ topik atau proyek pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam satu semester untuk mata kuliah Praktek Akuntansi Manufaktur yang berupa soal-soal Praktek Manufaktur yang berupa software praktek.
6. Mahasiswa aktif dan kreatif dalam mengerjakan atau memecahkan masalah dari masing-masing tugas/proyek yang telah dirancang oleh dosen. .
7. Menciptakan hasil observasi ke dalam soft data, penyelesaian temuan.
8. Telah dibuat multiumedia (CD-presentasi), dengan power point dari praktek mahasiswa dan

diskusi di kelas serta alat peraga.

9. Menilai hasil pembelajaran untuk mengetahui tingkat kompetensi, kualitas, efisiensi serta efektivitas dari metode pembelajaran yang baru diterapkan.
10. Menganalisis uji pengaruh metode Paikem terhadap kompetensi, kualitas, efisiensi dan efektivitas belajar mahasiswa dari model yang dibuat.
11. Evaluasi materi proyek dan post test dalam pencapaian/ efektivitas materi pembelajaran.
12. Mengadakan pembelajaran sistem penilaian dan evaluasi, aturan permainan dan etika akademik yang diterapkan.

Hasil wawancara dengan mahasiswa menyatakan bahwa saya

Eva Yunia Saputri,

Akuntansi Manajemen merupakan salah satu mata kuliah yang sangat memerlukan konsentrasi total karena banyak mengandung teori-teori yang harus dipahami didalamnya. Dalam pengaplikasiannya menggunakan *project based learning* dengan pemanfaatan bahan ajar dan multimedia power point serta animasi terkesan lebih efektif. Saya merasa sangat nyaman dengan metode yang diterapkan, karena sangat membantu dalam penyerapan teori dan aplikasi ke dalam praktek penyusunan sistem sampai pembuatan laporan keuangan suatu entitas usaha. Untuk praktek kerja perusahaan manufaktur atas proyek soal siklus laporan keuangan dengan proyek soal saya dapat mengerjakan membuat hasil laporan/laporan keuangan dengan baik sebagai bekal untuk kerja di dunia nyata/ di masyarakat setelah saya lulus nanti.

Farah Fadila,

Pembelajaran Akuntansi Manajemen dengan *project based learning* membuat mahasiswa lebih memahami konsep teori dan

pengaplikasiannya ke dalam dunia kerja/nyata/entitas usaha. Modul/bahan ajar juga sangat mendukung dalam pembelajaran serta penggunaan multimedia dengan power point dan animasi juga sangat membantu dalam pemahaman konsep teori. Dengan soal proyek praktek kerja perusahaan manufaktur saya bisa membuat laporan keuangan untuk perusahaan manufaktur/industry untuk bekal saya nanti terjun di dunia nyata atau di dunia.

Ghozi Kamal Hanif,

Menurut saya pembelajaran mata kuliah akuntansi manajemen dengan project based learning cukup menyenangkan karena selain belajar teori juga dilengkapi dengan praktek mengerjakan latihan soal .

Gisela Tita Aulia,

Menurut saya pembelajaran akuntansi manajemen dengan pengembangan metode Paikem sangat menyenangkan karena disamping mahasiswa aktif, inovatif, mahasiswa kreatif, dengan menggunakan bahan ajar pembelajaran menjadi efektif, serta dengan power point menjadi menyenangkan.

Grasenda Septya Kantrisna,

Menurut saya dengan pengembangan metode pembelajaran dari tradisinal ceramah menjadi Paikem dengan pemanfaatan bahan ajar tujuan pembelajaran menjadi tercapai.

Ilya Azmala,

Menurut saya metode pembelajaran yang baru sangat menyenangkan mahasiswa puas paham akan teori dan implementasi dalam praktek akuntansi manajemen ke dunai nyata.

Aziza Shella Ade Yolandra,

Menurut saya pembaharuan metode dengan paikem menjadi lebih sesuai dengan pendidikan di dunia vokasi seperti Politeknik Negeri Malang ini karena selain belajar teori juga

diberikan praktek atau implementasi dengan waktu yang cukup.

Hasil kemampuan mahasiswa dalam Praktek Akuntansi Manufaktur setelah penerapan paikem

Total mahasiswa: 400

Nilai akhir	% Nilai Praktek Akuntansi Manufaktur
A	30%
A-	30%
B+	15%
B	10%
C+	15%

Dari tabel tampak bahwa pembaharuan metode pembelajaran Paikem dalam Praktek Akuntansi Manufaktur menunjukkan nilai A sejumlah 30% mahasiswa, nilai A- sejumlah 30% mahasiswa, nilai B+ sejumlah 15% mahasiswa, nilai B sejumlah 10% mahasiswa, Nilai C+ sejumlah 15% mahasiswa.

Hasil uji pengaruh menunjukkan *student centered learning, cooperative learning, fun learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap kompetensi pembelajaran, sedangkan *project based learning, creative learning, efective learning* berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pembelajaran. Berikutnya *student centered learning, cooperative learning, fun learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pembelajaran, sedangkan *project based learning, creative learning, efective learning* berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Berikutnya *student centered learning, creative learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap efisiensi pembelajaran, sedangkan *project based learning, cooperative learning, efective learning* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi pembelajaran. Berikutnya *student centered learning, creative learning, efective learning* berpengaruh tidak signifikan terhadap efektivitas pembelajaran, sedangkan *project based learning, cooperative learning, fun*

learning berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam pembaharuan dan pengembangan metode Paikem maka kesimpulan yang didapat adalah:

1. Metode pembelajaran *Student Centered Learning, project based learning, Coopeerative learning, Creative learning, efective learning, fun learning* telah berhasil diterapkan di pendidikan vokasi yaitu Politeknik Negeri Malang.
2. Terbuatnya kompetensi pembelajaran berbasis kurikulum (KKNI) melalui rencana pengembangan pembelajaran (RPP) dan silabus.
3. Terbuatnya rencana pengembangan pembelajaran dalam GBPP dan SAP.
4. Terciptanya bahan ajar dan latihan soal dalam pembelajaran PKA Manufaktur.
5. Terciptanya alat peraga dengan menggunakan multimedia dalam pembelajaran PKA Manufaktur
6. Terciptanya metode pembelajaran yang baru yaitu *project based learning* dan *cooperative learning* serta *student centered learning*.
7. Hasil survey menunjukkan bahwa mahasiswa lebih senang dengan metode pembelajaran *proyek based learning, cooperative learning, creative learning, efective learning, fun learning* daripada metode tradisional yang hanya ceramah.
8. Nilai mahasiswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk diterapkan metode pembelajaran Paikem ini untuk mata kuliah yang lain. Karena metode Paikem ini lebih cocok dan bermanfaat untuk pembelajaran di pendidikan vokasi khususnya Politeknik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Berg, \$ Bruce L., *Qualitative Research Methods for The Social Sciences*, Fifth Edition, Pearson Education,
- Dit. Teknik. 2010. *Pembelajaran Berbasis PAIKEM (CTL, Pembelajaran Terpadu, Pembelajaran Tematik)*, Jakarta, Kemendiknas.
- Jauhar.Muhammad.2011, *Implementasi PAIKEM*, Jakarta, Prestasi Pustaka.
- Karim.M.2014.*Makalah dan Sosialisasi KBK*, Cirebon.
- Matz, Adolph and Usry, Milton, 2008, *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*, Edisi 9, Penerbit Erlangga.
- Mowen, Hansen, 2016, *Management Accounting*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat,
- Mowen, Hansen, 2016, *Management Accounting*, Buku 2, Penerbit Salemba Empat.
- Moleong, 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Muhadjir, Noeng, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta.
- Mulyadi, 2012, *Akuntansi Biaya*, Penerbit STIE, Edisi 5.
- Rohani, Ahmad 2014, *Pengelolaan Pengajaran*, PT Rineka Cipta, jakarta.
- Skripsi, Tesis dan Disertasi
- Wiriatmadja, Rochiati, 2010, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Waras Kamdi, 2008, *Project Based Learning*, Tesis, Universitas Negeri Malang.